

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Efektifitas sistem informasi akademik dalam Her-Registrasi terwujud dalam pembaruan fitur online dalam pengunggahan bukti slip pembayaran UKT. Hal ini sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berdomisili jauh dari kampus IAIN Kediri. Sebelumnya, fitur her registrasi masih manual menyerahkan slip bukti pembayaran UKT ke kantor akademik kampus IAIN Kediri.
2. Efektifitas sistem informasi akademik dalam pemrograman Kartu Rencana Studi (KRS)-Kartu Hasil Studi (KHS), BERDASARKAN data dilapangan menemukan bahwa efektifitas dari siakad belum maksimal seperti; adanya kendala server down saat lalu lintas penggunaan SIAKAD relatif ramai ketika masa pemrograman KRS dan pengaksesan KHS, data nilai perkuliahan kurang akurat dalam akun SIAKAD mahasiswa.
3. Efektifitas fungsi kearsipan, SIAKAD memiliki kelemahan yaitu tidak sinkron nya data atau nilai hasil studi mahasiswa ketika perpindahan dari web siakad lama ke siakad baru atau hal ini bisa disebut dengan data corrupt.
4. Integrasi antar unit dalam lembaga belum terkoordinasi dengan baik secara komunikasi atau pengelolaan data nilai mahasiswa sebagaimana seharusnya. Seperti kasus Program Pendidikan Lapangan (PPL) yang disampaikan oleh informan.
5. Efektifitas sistem informasi akademik dalam pelaksanaan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM), bahwa tindak lanjut dari pengumpulan data penilaian yang diisi oleh mahasiswa terhadap dosen belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Ditengarai oleh data yang didapatkan dilapangan belum tersampaikan secara efektif kepada pihak yang bersangkutan yakni dosen.

## **B. Saran**

### 1. Untuk pengelola SIAKAD IAIN Kediri

Penulis berharap untuk pelaksanaan perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik dapat terus dilaksanakan. Bahwa perbaikan dan peningkatan kualitas layanan yang akan dilaksanakan tidak bisa lepas dari impresi pengguna, sehingga poin-poin yang akan dijadikan acuan perbaikan dan peningkatan kualitas mampu menjawab kebutuhan mahasiswa dengan tanpa meninggalkan evaluasi dari SIAKAD itu sendiri.

### 2. Untuk mahasiswa IAIN Kediri

Meski seluruh kebutuhan operasional perkuliahan sudah dikelola hampir sepenuhnya oleh SIAKAD, seyogyanya langkah-langkah preventif seperti menyimpan data-data perkuliahan (KRS, KHS, Transkrip Nilai) dilakukan secara pribadi oleh mahasiswa dengan dirupakan hardfile, maupun offline softfile. Untuk meminimalisir contoh kasus yang peneliti temukan dan paparkan dalam bab sebelumnya.

### 3. Untuk pembaca

Penulis berharap pembaca dari karya ilmiah ini dapat menangkap maksud dan pesan yang disampaikan secara bijak. Sehingga secara pragmatis tulisan ini dapat memberikan wawasan bagi siapapun yang berkehendak untuk membacanya.